

**PENGARUH MODEL INQUIRI BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

Khumairotun Azizah

NPM : 1811100354

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
T.A 2022/2023**

**PENGARUH MODEL INQUIRI BERBANTUAN MEDIA VIDEO
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD
NEGERI 1 MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh :

Khumairotun Azizah

NPM : 1811100354



Pembimbing I : Dr. Ahmad Sodiq, S.Ag, M.Ag

Pembimbing II : Deri Firmansah, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
T.A 2022/2023**

ABSTRAK

PENGARUH MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN

Khumairatun Azizah

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh model inquiri berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan. Pembelajaran ini menggkolaboraasi antara pembelajaran inquiri dengan bantuan media video, dimana pada penelitian ini kegiatan belajar melibatkan seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analisis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Media pendukung dalam penelitian ini yaitu menggunakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun instruksional. Penelitian ini membuktikan metode inquiri dengan media video dapat membantu meningkatkan hasil beajar peserta didik, sehingga dalam proses pembelajarannya peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan dan memperoleh nilai yang lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan design *Quasy experiment design* dengan rancangan *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan kelas eksperimen dan kelas kontrol, dalam penelitian ini terdapat kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada metode inquiri berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN 1 Merbau Mataram Lampung Selatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari uji-t dengan hasil signifikansi pada nilai *posttest* diperoleh 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan kesimpulan nilai sig. 0,000 < 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci: Metode inquiri, dan hasil belajar peserta didik

ABSTRACT

This thesis is the result of research that describes the influence of the video media-assisted inquiry model on grade IV science learning outcomes at SD Negeri 1 Merbau Mataram, South Lampung. This learning combines inquiry learning with the help of video media, where in this research learning activities involve all students' abilities to search and investigate systematically, critically, logically, analytically, so that students can formulate their own findings with full confidence. The supporting media in this research is audio-visual media which displays images and sound. The messages presented can be factual (events, important events, news) or fictional (for example stories), can be informative, educational or instructional. This research proves that the inquiry method using video media can help improve student learning outcomes, so that in the learning process students can participate in learning with fun and get better grades.

The research method used in this research is quantitative. The type of research carried out was quantitative research with a Quasy experiment design with a Pretest-Posttest Control Group Design with an experimental class and a control class, in this research there was a control class and an experimental class.

The results of the research conducted by the author show that there is a significant influence on the video media-assisted inquiry method on the science learning outcomes of class IV students at SDN 1 Merbau Mataram, South Lampung. This is shown from the results obtained from the t-test with the significance results in the posttest value obtained being 0.000 which is smaller than 0.05 with the conclusion of the sig value. $0.000 < 0.05$ means H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keyword: Inquiry Methods And Student Learning Outcomes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khumairotun Azizah
NPM : 1811100354
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Inquiri Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan”**. adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan, apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab yang sepenuhnya ada di penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.



Khumairotun Azizah
NPM 1811100354



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL INQUIRI BERBANTUAN
MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI
1 MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN**

Nama : Khumairotun Azizah

NPM : 1811100354

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ahmad Sodik, S.Ag, M.Ag

NIP. 197311182000031002

Deri Firmansah, M.Pd

NIP. 199110312019031011

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Chairul Amriyah, M.Pd

NIP. 196810201989122003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Lef. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL INQUIRI BERBANTUAN MEDIA VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SD NEGERI 1 MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN**, yang disusun Oleh: **Khumairotun Azizah, NPM: 1811100354, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**, Telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 11 Desember 2023 pukul 15.00 – 16.30 WIB.**

TIM MUNAQOSYAH SKRIPSI

Ketua : Sri Latifah, M.Sc

Sekretaris : Yuli Yanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Nurul Hidayah, M.Pd

Penguji Pendamping I : Dr. Ahmad Sodik, S.Ag, M.Ag

Penguji Pendamping II : Deri Firmansah, M. Pd

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah/94: 6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi saya serta dukungan dan doa dari orang-orang tersayang sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Sudarno dan Ibu Jariyah yang telah membesarkan, membimbing dan mengasuh saya dengan penuh kasih sayang, selalu mendoakan dan memberikan dukungan materil maupun non materil untuk dapat mewujudkan cita-cita saya sehingga dapat menghantarkan saya menyelesaikan pendidikan Starata 1 di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kepada kakak saya Iksanudin Hidayat dan keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih saya ucapkan.
3. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat terbaik dalam menempuh pendidikan dalam memperdalam Ilmu Agama maupun Ilmu Pengetahuan lainnya.



RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Khumairotun Azizah lahir di Desa Sumberejo, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus pada tanggal 26 Desember 1999, bertempat tinggal di Jln. Sumber Agung RT/RW 012/006, Kel/Desa Margoyoso, Kecamatan Sumberejo, Kabupaten Tanggamus, Lampung. Anak kedua dari pasangan Bapak Sudarno dan Ibu Jariyah. Penulis memiliki kakak yang bernama Iksanudin Hidayat.

Penulis memulai pendidikan di MI Mathla'ul Anwar Sumberagung lulus pada tahun 2012, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Mamba'ul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2015, lalu pendidikan Sekolah Menengah Atas Di MA Mamba'ul Ulum Margoyoso Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus lulus pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan pada program SI dan terdaftar menjadi mahasiswa Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung (UIN RIL) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sampai sekarang, dan tercatat menjadi angkatan 2018. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sumberejo Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Dan penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 05 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, Juli 2023

Penulis

Khumairotun Azizah

NPM. 1811100354

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segalapuji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya karena hanya dengan limpahan Rahmat, Taufiq dan Hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model Inquiri Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan”**. shalawat beserta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam beserta keluarganya, para sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah dapat berhasil dengan begitu saja tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan fasilitas yang diberikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada bapak/ibu :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Chairul Amriyah, M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Bapak Dr. Ahmad Sodik, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak arahan dan memberi bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Deri Firmansah, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan memberi bimbingan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
8. Bapak Supriyanto, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 1 Merbau Mataram yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Rohman Zaenuddin, selaku teman dekat penulis yang selalu memberi motivasi, dukungan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi pada tahun ini.
10. Teman-teman seperjuangan penulis, Fadhilatul Munawaroh, Triyadi Joko Priyanto, yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Guru SD Negeri 1 Merbau Mataram yang telah membantu penulis mengadakan penelitian di kelas IV, serta staf yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian demi terselesaikannya skripsi ini.
12. Siswa-Siswa kelas IV SD Negeri 1 Merbau Mataram Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.
13. Teman-teman seperjuangan, PGMI angkatan 2018 khususnya kelas G, terimakasih atas kerjasama serta kebersamaan yang terjalin selama ini.
14. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, namun telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini tentunya masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis khususnya untuk khsanah ilmu pengetahuan.



Bandar Lampung, 04 Juli 2023

Khumairotun Azizah
NPM. 1811100354

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFRAT TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Inquiri.....	14
1. Pengertian Model Inquiri.....	14
2. Karakteristik Model Inquiri.....	16
3. Langkah-Langkah Model Inquiri.....	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Inquiri.....	18
B. Media Video Pembelajaran.....	19
1. Pengertian Media Video Pembelajaran.....	19
2. Karakteristik Media Pembelajaran.....	21
3. Tujuan Video Pembelajaran	21
4. Manfaat Video Pembelajaran	23
5. Kelebihan dan Kekurangan Video Pembelajaran.....	23
C. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	27
D. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	30
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	30

2. Pembelajaran IPA di SD/MI.....	32
3. Karakteristik Pembelajaran IPA	34
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI	35
E. Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup.....	35
F. Kerangka Berfikir.....	42
G. Hipotesis.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	47
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	47
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas.....	52
3. Analisis Tingkat Kesukaran.....	53
4. Uji Daya Beda	54
H. Uji Prasarat Analisis	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Homognitas	55
I. Uji Hipotesis Penelitian	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran	68

DAFTAR RUJUKAN.....	69
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Daur Hidup Ayam.....	36
2. Gambar Daur Hidup Kucing.....	37
3. Gambar Daur Hidup Katak.....	38
4. Gambar Daur Hidup Kupu-Kupu	39
5. Gambar Daur Hidup Nyamuk.....	40
6. Gambar Daur Hidup Belalang	41
7. Gambar Daur Hidup Kecoa.....	41
8. Gambar Daur Hidup Capung.....	42
9. Kerangka Berfikir.....	44



DAFTAR TABEL

1. Hasil Belajar Ulangan Harian IPA Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Merbau Mataram Lampung Selatan.....	7
2. Daftar Indikator Operasional Kognitif (C1-C6).....	28
3. Desain Penelitian <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	46
4. Instrumen Penelitian.....	51
5. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	53
6. Tingkat Kesukaran	53
7. Klasifikasi Daya Pembeda.....	54
8. Uji Validitas Instrumen	56
9. Validitas Butir Soal	58
10. Uji Reliabilitas Soal.....	58
11. Uji Taraf Kesukaran	59
12. Uji Daya Pembeda.....	60
13. Uji Normalitas	62
14. Uji Homogenitas	63
15. Uji Hipotesis.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Penelitian	72
2. Surat Penelitian	83
3. Balasan Surat Penelitian	84
4. Surat Validasi	85
5. Lembar Pengesahan Seminar.....	86
6. Kisi-Kisi Instrumen Tes	87
7. Soal Pre-tets	102
8. Soal Post test	105
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Eksperimen.....	108
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kontrol	117
11. Silabus.....	122
12. Daftar Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IVA	134
13. Daftar Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IVB	135
14. Surat Keterangan Kompilasi.....	136
15. Surat Keterangan Bebas Plagiarisme	137
16. Dokumentasi Penelitian	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pembahasan proposal ini yang berjudul: “Pengaruh Model Inquiri Berbantuan Media Video terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan” maka peneliti akan memaparkan kata-kata pada judul ini, sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Surakhand pengaruh merupakan kekuatan yang datang dari semua benda ataupun orang dan juga gejala alam yang dapat memberi perubahan sehingga dapat membantu kepercayaan atau perubahan. Pengaruh adalah suatu daya ataupun kekuatan yang dapat muncul dari sesuatu, baik itu orang, watak, benda, kepercayaan serta perbuatan seseorang yang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya.

2. Model Inkuiri

Inquiry adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.

3. Media Video

Menurut Arsyad, media video yang digunakan dalam proses belajar mengajar memiliki manfaat dan keuntungan, diantaranya adalah video merupakan pengganti alam sekitar dan dapat menunjukkan objek secara normal yang tidak dapat dilihat siswa secara materi proses pencernaan makanan dan pernafasan, video dapat menggmbrkan suatu proses secara tepat dan dapat dilihat secara berulang-ulang, video juga mendorong dan meningkatkan motivasi siswa untuk tetap melihat.

4. Hasil belajar

Hasil belajar menurut Sudirman yaitu kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar,. Perubahan ini berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang sistematis dan berlaku secara umum (universal) yang membahas tentang sekumpulan data mengenai gejala alam yang dihasilkan berdasarkan hasil observasi, eksperimen, penyimpulan dan penyusunan teori. IPA merupakan ilmu

pengetahuan tentang gejala alam yang diungkap berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Jadi dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala dan fenomena alam yang didapatkan dari hasil observasi ataupun eksperimen.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan dengan sengaja baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam tumbuh kembangnya menuju tahap pendewasaan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang memiliki pengaruh besar bagi kehidupan seseorang, karena pendidikan merupakan salah satu penyebab seseorang memiliki kemampuan untuk mendatangkan hasil dan manfaat bagi dirinya sendiri dan juga banyak orang. Pendidikan merupakan suatu sistem yang teratur dan mengemban misi yang cukup luas, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan fisik, kesehatan, keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sampai pada masalah kepercayaan atau keimana.¹ Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak supaya mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.² Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal (1) yang menyebutkan bahwa:

*Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.*³

Terkait dengan pengertian tersebut maka pendidikan tidak hanya mengembangkan intelektual manusia saja, namun pendidikan berusaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴ Pada konteks ini, pendidikan merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan. Kegiatan pendidikan selalu terkait dengan banyak komponen penting, yaitu pendidik, peserta didik, kurikulum,

¹ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Arr-- Ruzz Media, 2017), 22.

² Moh. Fahmi Nugraha, dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020), 5.

³ *Ibid.*, 8.

⁴ Ni Kt. Dewi Muliani, I Md. Citra Wibawa, “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 1, Tahun (2019)*, 107. [tps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index).

sarana dan prasarana, media lain sebagainya.⁵ Belajar adalah tingkah laku dan pengetahuan dengan serangkaian kegiatan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lainnya. Berdasarkan pendapat diatas maka, pendidikan mempunyai pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan manusia. Seseorang yang berpendidikan mendapatkan derajat yang tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Sejalan dengan itu, Allah SWT pun mengistimewakan bagi orang-orang yang memiliki ilmu sebagaimana firman-Nya dalam QS. Al-Mujadalah surat ke-58 ayat 11, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *“wahai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui atas apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Mujadalah 58:11).⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa kedudukan ilmu pengetahuan amat penting berguna untuk tiap individu. Ilmu pengetahuan begitu bermanfaat untuk kegiatan yang dilakukan setiap hari. Kita tetap harus banyak belajar sebab melalui proses belajar tersebut, kita akan mampu meningkatkan pengetahuan serta memperluas pemahaman mengenai sesuatu. Selaku seorang pendidik hendaknya mampu menumbuhkan serta membangkitkan gairah atau hasrat belajar peserta didik dengan harapan dapat melahirkan generasi yang berdaya guna dan bermutu dimasa mendatang. Pendidikan merupakan komponen utama dalam proses kehidupan seseorang, dengan adanya pendidikan seseorang akan mampu bersaing serta dapat meninggikan martabatnya. Pendidikan menepati kedudukan yang paling penting berpengaruh pada terwujudnya sumber daya manusia yang bermutu. Melalui penerapan media pembelajaran yang akurat tentunya akan mewarisi dampak yang baik demi keefektifan kegiatan belajar mengajar. Bersamaan dengan itu, media pembelajaran yang baik dan menarik mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik, dan peserta didik dapat

⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Darul Sunnah, 2017), 544.

terdorong untuk aktif berpartisipasi guna mewujudkan tujuan dari proses pembelajaran. Salah satu alternatif media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media pembelajaran video. Media video merupakan media pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi agar diterima oleh peserta didik melalui indera pendengaran dan penglihatan mereka secara terpadu. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78, sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut Ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur.” (QS. An-Nahl: 78)⁷.

Ayat Al-Qur'an tersebut menjelaskan bahwa manusia ketika lahir ke dunia tidak mengetahui apapun, kemudian Allah menjadikan telinga sehingga manusia dapat mendengar berita, pengetahuan, dan pengertian. Allah menjadikan mata untuk melihat, dengan melihat terjadi proses di dalam diri peserta didik yang merupakan realisasi dari apa yang didengarnya. Dalam setiap kegiatan pembelajaran pasti tidak terlepas dari media pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam mengajar suatu materi kepada peserta didik atau bisa dikatakan alat bantu dalam mengajar sehingga dapat membuat para peserta didik menjadi mudah dalam menerima dan memahami yang disampaikan guru dan yang diajarkan oleh guru kelas. Jika melihat perkembangan zaman yang semakin maju sekarang ini terutama dibidang teknologi. Dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat inovasi baru dalam membuat media pembelajaran seperti contohnya yaitu media video, memasuki era globalisasi teknologi memang sangat berkembang pesat yang ditandai dengan munculnya berbagai macam peralatan komunikasi dan alat penunjang pembelajaran dikelas dengan konsep media elektronik, maka dari itulah pemakaian media pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga materi yang disampaikan dengan mudah diterima dan diaplikasikan oleh peserta didik, selain itu pemilihan media sangat penting karena harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, jangan malah sebaliknya. Selain menyesuaikan dengan materi bahan ajar, penggunaan media juga perlu memperhatikan tujuan pembelajaran, jumlah peserta didik, kemampuan siswa dalam menerima penyampaian materi

⁷ Ibid., 275.

dari media yang digunakan, kondisi ruang kelas yang meliputi juga sarana prasarana yang digunakan disekolah tersebut.

Media video memiliki daya tarik yang besar terhadap responsif yang dimiliki oleh siswa, karena dalam media video memiliki banyak keuntungan yang dapat membantu guru dalam menerangkan atau menyampaikan informasi dari materi yang diajarkan dan membuat peserta didik mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat dijadikan sebagai alternatif lain untuk menggantikan metode yang sering dipakai oleh guru yaitu metode ceramah dan penugasan. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan karena kurang adanya variasi dalam pembelajaran dan membuat siswa menjadi tidak semangat dalam mengikuti setiap pembelajaran bahkan kemungkinan terburuknya ialah siswa tidak paham dan lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga saat melakukan review atas materi sebelumnya siswa menjadi lupa dan tidak ingat dengan materi yang diajarkan. Kemampuan video dalam melukiskan atau menggambarkan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri media video mampu memaparkan dan menyajikan informasi serta menjelaskan konsep-konsep yang rumit, serta melatih kemampuan siswa dalam menyimak dan mengamati video tersebut. Dengan begitu siswa akan lebih mudah mengerti dan dapat memahami tentang materi yang diajarkan guru. Berdasarkan hal diatas peneliti memilih media video sebagai media yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari media video jika digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran guru dikelas. Media video termasuk kedalam jenis media audio visual karena media video sendiri mampu menyajikan dua macam tampilan secara bersamaan yaitu suara (audio) dan juga gambar (visual).⁸

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah suatu pedoman atau kerangka yang digunakan guru untuk membantu peserta didik dalam pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan mengajar. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif serta memungkinkan timbulnya sikap keterkaitan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Pembelajaran yang efektif tersebut harus diimbangi dengan kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Dengan menggunakan model yang aktif dan menyenangkan diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan juga mampu meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik agar lebih bermakna. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Inquiri.

⁸ *Ibid.*, 35.

Model pembelajaran inkuiri adalah model yang bisa dijadikan sebagai pola pilihan yang berarti bahwa para guru bebas memilih metode-metode pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pendidikan. Inkuiri berasal dari bahasa Inggris inkuiri yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan. Inkuiri adalah suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen guna mencari jawaban maupun memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis dan logis.⁹ Dengan belajar aktif pada anak didik dapat membantu ingatan (memory) mereka, sehingga mereka dapat dihantarkan kepada tujuan pembelajaran dengan sukses. Dalam model pembelajaran secara aktif setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar peserta didik dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan model yang dapat digunakan sedemikian rupa, sehingga peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Dalam model ini, setiap peserta didik didorong untuk terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, salah satunya dengan secara aktif mengajukan pertanyaan yang baik terhadap setiap materi yang disampaikan dan pertanyaan tersebut tidak harus selalu dijawab oleh guru, karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Proses belajar mengajar dengan model ini tidak memberi celah kepada siswa untuk melakukan (D3) datang, duduk, diam.¹⁰

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran dari lima mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar. Menurut Sudana "IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam". Menurut Susanto Pembelajaran IPA di SD bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan sikap mandiri dan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam serta meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.¹¹ Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan peneliti, permasalahan yang peneliti temukan di SD Negeri 1 Merbau Mataram, dikelas IV, pembelajaran IPA belum mencerminkan kegiatan yang

⁹ *Ibid.*, 49.

¹⁰ Khoirul Anam, M.A. *Pembelajaran berbasis inkuiri: Metode dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2017), 8.

¹¹ Ni Kt. Dewi Muliani, I Md. Citra Wibawa, "Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA", *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Volume 3, Number 1, Tahun (2019)*, 107. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>.

mandiri, bermakna dan menyenangkan dan pembelajaran IPA tidak dipahami seutuhnya oleh siswa karena bentuk materi yang banyak menghafal. Selain itu dalam pembelajaran tidak semua peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, terdapat peserta didik yang kurang fokus dan tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dari pembelajaran yang masih kurang variatif karena guru dalam pembelajaran menggunakan buku sebagai acuan dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung proses belajar pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran maka guru menerapkan beberapa model pembelajaran yaitu seperti model kooperatif, kontekstual, dan *teacher centered*. Dengan adanya beberapa model pembelajaran yang guru terapkan, guru berharap dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, namun berdasarkan fakta dilapangan masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif saat pembelajaran. Sebagian dari peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), dan setelah melakukan wawancara dengan guru kelas diketahui bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Dalam proses pembelajarannya pun belum maksimal, proses pembelajaran kurang kondusif. Kurangnya keterlibatan peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru serta peserta didik lebih sering melakukan hal-hal di luar dari aktifitas belajar seperti mengobrol dengan teman, malas menulis, ribut dikelas dan mengantuk. Selain itu peserta didik kurang berani dalam menyampaikan pendapat maupun maupun menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Sehingga masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai hasil belajar di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik kelas IV pada tabel berikut:

**Hasil Belajar Ulangan Harian IPA Peserta Didik Kelas IV
SD Negeri 1 Merbau Mataram
Lampung Selatan**

Kelas	Rentang Nilai		Jumlah Peserta didik	KKM	Presentase Ketuntasan (%)
	0-74	>75			
IVA	17	11	28	75	39,28%
IVB	15	13	28		46,42%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar peserta didik mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPA di SD Negeri 1 merbau Mataram adalah 75, peserta didik dinyatakan tuntas dalam pembelajaran IPA jika nilai minimal yang diperoleh adalah 75. Jadi, diperoleh data yang menyatakan bahwa seluruh peserta didik kelas IV berjumlah 56 peserta didik, dengan jumlah peserta didik kelas IVA 28 peserta didik dan kelas IVB 28 peserta didik. Peserta

didik pada kelas IVA yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 11 orang kemudian peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu berjumlah 17 orang, kemudian pada kelas IVB peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu berjumlah 13 orang sedangkan peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu berjumlah 15 orang. Untuk mencapai ketuntasan yang diharapkan, pendidik perlu menyesuaikan model pembelajaran yang sesuai untuk materi pelajaran yang akan disampaikan dan hal ini disebabkan oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran IPA saat proses pembelajaran yang berlangsung. Berawal dari permasalahan tersebut, peneliti berusaha mencoba menggunakan model pembelajaran yang lebih efektif dalam menyampaikan materi IPA, karena berdasarkan wawancara dengan guru menggunakan model pembelajaran lama membuat peserta didik merasa bosan dan berdampak pada hasil belajar peserta didik yang masih dibawah KKM. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengajukan penelitian dengan judul, “Pengaruh Model Inquiri Berbantuan Media video Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Di SD Negeri 1 Merbau Matram Lampung Selatan”.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA yang masih rendah.
- b. Pembelajaran IPA dianggap sulit oleh peserta didik.
- c. Peserta didik Pasif saat Pembelajaran IPA.
- d. Kurangnya variasi model Pembelajaran,

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan dapat terfokus pada apa yang ingin diamati oleh penulis mengingat kemampuan serta keterbatasan pengetahuan penulis, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada peserta didik kelas IV SD 1 Negeri Merbau Mataram Lampung Selatan.
- b. Model Pembelajaran yang akan diteliti adalah Model Inquiry.
- c. Penelitian hanya melakukan Penelitian di kelas IV pada materi Pertumbuhan dan Perkembangan Makhhluk Hidup.
- d. Hasil belajar yang akan diteliti adalah hanya pada ranah kognitif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah Terdapat Pengaruh Model Inquiri

Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Model Iquri Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan juga manfaat praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian-penelitian yang akan datang mengenai model *inquiri* dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi peneliti, peserta didik, guru, dan madrasah sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti:

1. Penelitian ini dapat meningkatkan motivasi peneliti untuk mengajarkan model *inquiri* berbantu media video terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.
2. Penelitian ini dapat digunakan untuk membawa wawasan tentang hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model *inquiri* berbantu media video pada mata pelajaran IPA.

b. Bagi Peserta Didik:

1. Dapat memotivasi peserta didik, membuat peserta didik lebih mandiri dalam belajar, dan membantu peserta didik menemukan konsep-konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari sehingga pemahaman peserta didik lebih komprehensif.
2. Peserta didik akan lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.
3. Memper mudah pendidik untuk menyampaikan bahan ajar di kelas.
4. Mampu memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

c. Bagi Guru:

1. Dapat mengembangkan kreativitas dalam menentukan media ataupun alat peraga pembelajaran yang sesuai dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
 3. Memberikan inspirasi bagi guru-guru lain dalam penggunaan media maupun model pembelajaran dalam pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi Sekolah/Madrasah:
1. Sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
 2. Sebagai acuan sekolah dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan kurikulum sekolah serta untuk peningkatan profesionalitas guru.
 3. Sebagai bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya di SD Negeri 1 Merbau Mataram Lampung Selatan dalam meningkatkan motivasi, prestasi dan hasil belajar peserta didik dibidang IPA.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Skripsi yang ditulis oleh Linda Kusuma Putri, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar IPA”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media audio-visual dan siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media audio-visual pada siswa kelas IV di Gugus IV Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan non-egivalent posttest only control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Gugus IV Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 99 orang. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 3 Sukasada dan siswa kelas IV SDN 3 Ambengan. Data hasil belajar IPA dikumpulkan menggunakan metode tes objektif pilihan ganda. Data yang telah diperoleh di analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *audio-visual* dan kelompok siswa yang dibelajarkan tidak menggunakan model inkuiri terbimbing. Hal ini diketahui dari hasil analisis hipotesis dengan uji-t, t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($t_{hitung} 4,30 > t_{tabel} 1,67$), dengan perhitungan rata-rata skor hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah

22,24, lebih besar dari rata-rata skor kelompok kontrol yaitu 17,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *audio-visual* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD kelas IV di Gugus IV Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Skripsi yang ditulis oleh Desti Novalia, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Inkuiri Berbantu Media Alat Peraga Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPA di MIN 4 Bandar Lampung”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Quasi Exsperment Design, jenis deskriptif kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh kelas V di MIN 4 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 36 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak kelas yaitu pengambilan sampel secara acak terhadap kelas atau kelompok berjumlah 2 kelas yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 18 peserta didik dan kelas VB sebagai kelas kontrol berjumlah 18 peserta didik. Pengujian analisis data dilakukan dengan metode Liliefors untuk uji normalitas dan uji Barlett untuk uji homogenitas. Pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes (pretest dan posttest) kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excell. Berdasarkan hasil penelitian data perhitungan uji-t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung}=13,7857$, sedangkan nilai $t_{tabel 5}$ 1,691. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode inguirv berbantu media alat peraga terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di MIN 4 Bandar Lampung.
3. Skripsi yang ditulis oleh Widya Tri Wahyuni, dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video pada siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *non equivalent post-test only control group desain*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD di Gugus V Kecamatan Gerokgak Tahun Pelajaran 2016/2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling. Kelas yang menjadi sampel penelitian adalah kelas V di SD Negeri 3 Banyupoh dan SD Negeri 2 Musi. Data hasil belajar dikumpulkan dengan menggunakan tes pilihan ganda/obyektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial yaitu uji-t. Berdasarkan

hasil analisis data hasil belajar IPA, diperoleh t_{hitung} sebesar 4,187. Sedangkan, tusei t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dilihat dari hasil perolehan rata-rata hasil belajar IPA kelompok eksperimen adalah 21,02 lebih besar dari rata-rata hasil belajar IPA kelompok kontrol yaitu 16,30. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan video berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA.

4. Skripsi yang ditulis oleh Yudha Irhasyuarna, dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Model Inkuiri Berbantuan Media Video Pada Hasil Belajar di Tingkat Sekolah Menengah Pertama”. Permasalahan yang masih sering terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di bidang IPA adalah masih kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri dan penggunaan media video diharapkan mampu untuk menjawab permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian menggunakan 69 orang peserta didik di kelas VIII SMP di Banjarmasin dan dibagi menjadi dua kelompok kelas, yaitu kelas kontrol dan eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video dengan pembelajaran konvensional. Tren keduanya menunjukkan hasil yang positif bahwa peningkatan hasil belajar terjadi di kedua permodelan pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pemahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti memandang perlu adanya sistematika penulisan. Sistematika penulisan dalam penelitian dibagi ke dalam tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama serta bagian akhir. Berikut adalah penjelasan dari tiga bagian tersebut, yaitu:

Bagian Awal, pada bagian ini terdiri dari Cover, Halaman Judul, Daftar Isi, Daftar tabel, Daftar Gambar dan Daftar Lampiran.

Bagian Utama, pada bagian utama terdiri dari tiga bab, kemudian masing-masing bab terbagi kedalam beberapa sub bab, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, bab ini menguraikan tentang (a) Penegasan Judul, (b) Latar Belakang, (c) Identifikasi dan Batasan Masalah, (d) Rumusan Masalah, (e) Tujuan Penelitian (f) Manfaat Penelitian, (g) Kajian Penelitian Dahulu Yang Relevan, serta (h) Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini menguraikan tentang (a) Landasan Teori (Pengertian Metode Inkuiri, Media Pembelajaran, Media Video, Hasil Belajar, dan Pembelajaran IPA).

Bab III Metode Penelitian, bab ini menguraikan tentang (a) Tempat dan Waktu Penelitian, (b) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (c) Variabel Penelitian (Variabel bebas dan Variabel Terikat), (d) Populasi, Sampel dan Teknik Sampling (Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel), (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Instrument Penelitian, (g) Uji Coba Instrument (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Tingkat Kesukaran), (h) Teknik Analisis Data (Uji Prasyarat, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Hipotesis).

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Bab ini menjelaskan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis. Uraian bab ini memaparkan data dari hasil penelitian yang diperoleh di lapangan serta dari referensi terkait. Bab ini berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan serta analisis terhadap keluaran yang diperoleh.

Bagian Akhir, bab ini menguraikan tentang Daftar Pustaka.



BAB V

PENUTUP

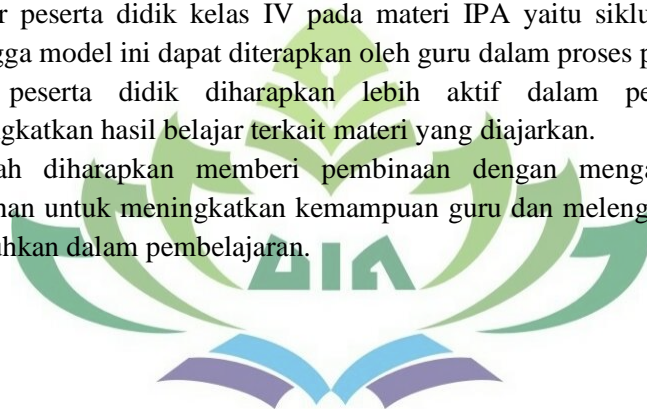
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Merbau Mataram Lampung Selatan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada model inquiri berbantuan media video terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV di SDN 1 Merbau Mataram Lampung Selatan. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh dari uji-t dengan hasil signifikansi pada nilai *posttest* diperoleh 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan kesimpulan nilai sig. $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan di masa mendatang yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian menggunakan model inquiri dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada materi IPA yaitu siklus makhluk hidup, sehingga model ini dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran
2. Bagi peserta didik diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar terkait materi yang diajarkan.
3. Sekolah diharapkan memberi pembinaan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran.



DAFTAR RUJUKAN

- Anam Khoirul, M.A, *“Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi”*, Yogyakarta : Pustaka, 2017.
- A Purba Ramen, dkk, *“Media dan Teknologi Pembelajaran”*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- A. Pribadi Benny, M. A, *“Media dan Teknologi dalam Pembelajaran”*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Barnawi & M. Arifin, *“Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter”*, Yogyakarta: Arr-- Ruzz Media, 2017.
- Budiyanto Moch. Agus Krisno, *“SINTAKS 45 Model Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)”*, Malang; Asisiasi Penerbit Perguruasn Tinggi Indonesia, 2016.
- Corry Febriani. *“Pengaruh Media Video Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar”*, Jurnal Prima Edukasi, Vol. 5 No. 1. 2017.
- Departemen Agama RI, *“Al-Qur’an dan Terjemahan Jakarta: Darul Sunnah”*, 2017.
- Dr. Akrim, *“Desain Pembelajaran”*, Depok: Rajawali Pres, 2020.
- Eko Nopiyanto Yahya, S.Pd, M.Pd, *“PEMBELAJARAN ATLETIK”*, Kota Bengkulu: ELMARKAZI, 2020.
- Fahmi Syariful, *“Multimedia Pembelajaran Matematika”*, Yogyakarta: UAD PRESS Anggota IKAPI dan APPTI.
- Gasong Dina, *“Belajar dan Pembelajaran”*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Hidayah Nurul dan Diah Rizki Nur Khalifah, *“Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar”*, Yogyakarta: Pustaka Pranala, 2019.
- I.G.A. Widya tri Wahyunita, I Gede Margunayasa, Desak Putu Parmiti. *“Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbantuan Veideo Terhadap Hasil Belajar IPA siswa Kelas V SD”*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol. 5 No. 2. 2017.
- Ismail Ilyas, *“Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran”*, Makassar: Cendekia Publisher, 2020.

- Karitas Puspa Diana, dkk, “*Cita-Citaku, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6*”, Jakarta: Kementerian Pendidikan, 2017.
- Ni Pt Linda Kusuma Putri, Nyoman Kusmaryanti, Nyoman Murda. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Audio-visual Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha* vol.6 No.3. 2018.
- Ni Kt. Dewi mulyani, I Md. Citra Wibawa. “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Vol. 3 No. 1. 2019
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/index>
- Nugraha Moh. Fahmi, dkk, “*Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*”, Tasikmalaya : Edu Publisher, 2020.
- Nur Winda, Muh. Khaedar, Cayati, Eka Fitriana HS. “Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 199 Tanrongi Kabupaten Wajo”, *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)* Vol. 7 No. 1. 2022.
- Rahmat, “*Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*”, Yogyakarta : Bening Pustaka, 2019.
- Samatowa Usman, “*Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*”, Jakarta: PT Indeks, 2018.
- Sonia Yulia Friska, Maulidya Tri Amanda, Ana Novitasari, Gingga Prananda. “Pengaruh Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Muatan Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 08 Sungai Rumbai”, *PENDIPA Jurnal Of Science Education*, Vol. 6 No. 1. 2022. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.1.250-255>
- Suryani Nunuk, dkk, “*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Slamet, “*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, “*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*”, Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Tasdim Tahrim, Firman Patawari, dkk, “*Inovasi Model Pembelajaran*”. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- Tim Cendikia Nusantara, “*Xplor Ilmu Pengetahuan Terpadu SD/MI*”, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020.

Wahyu Agung Dwi Pamungkas, Henny Dewi Koeswanti. “ Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi guru Vol. 4 No. 3. 2021.
<http://dx.doi.org/10.238887/jippg.v4i3>

Yulia Angga Dewi Putu, “*Teori Dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*”, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Zarman Wendi, “*Pendidikan IPA Berlandaskan Nilai Keimanan : Konsep dan Model Penerapannya*”, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

